**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umunya bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambil sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dengan analisis data bersifat induktif / kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. [[1]](#footnote-2)

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian. Sedangkan pendekatan *“naturalis”* adalah situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, tanpa diatur dengan eksperimen atau dengan test.

31

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kendari, yang berlokasi di Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sampai data yang diperoleh benar-benar jenuh, dan mampu mewakili gambaran situasi sosial yang telah terjadi. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan.

1. **Sumber dan Jenis Data**

* 1. **Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data yang berupa manusia yaitu kepala sekolah, guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran di SMA Negeri 2 Kendari yang terlibat langsung dalam pembinaan siswa yang sering melakukan kenakalan di lingkungan sekolah dan siswa-siswa di SMAN 2 Kendari yang terlibat dalam kenakalan dilingkungan sekolah. Adapun tehnik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu diawali dengan purposive dan dilanjutkan menggunakan tehnik Snowball Sampling. *Snowball Sampling* adalah penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.[[2]](#footnote-3) Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari obyek lain atau orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat menyempurnakan data-data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak.
2. Dokumen berfungsi sebagai indikator dari produk tingkat komitmen subjek yang diteliti. Dengan demikian dokumen ini terkait dengan seluruh subjek penelitian. Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:
   1. Data tentang jenis-jenis kenakalan yang masuk dicatatan sekolah dan hukuman yang telah diberikan.
   2. Data tentang jumlah siswa yang telah di Drop Out (DO) akibat pelanggaran yang dilakukan (kenakalan).
   3. Data tentang upaya-upaya yang telah dilakukan dalam menghidari terjadinya kenakalan siswa di SMA Negeri 2 Kendari.
   4. Data tentang aturan-aturan yang ada di SMA Negeri 2 Kendari beserta tingkatan jenis pelanggaran.
3. Penelitian terhadap suasana yaitu ditunjukan pada aktivitas guru dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA Negeri 2 Kendari.
   1. **Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu data “Primer” dan data “Sekunder”. Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan[[3]](#footnote-4), sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tiga tekhnik yang dilakukan secara berulang-ulang agar keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan yaitu:

* 1. Observasi Non Partisipan

Observasi merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data yang sangat unik berbeda dengan tehnik yang lain. Adapun definisi observasi menurut Sustrisno Hadi (1986) yaitu:” Obeservasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.[[4]](#footnote-5)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti berada pada sumber data yang diamati, tapi tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan sumber data tersebut, hanya sebatas mengamati saja.

* 1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau apa yang dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta pernyataan dengan tepat.[[5]](#footnote-6) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara mendalam, tetapi tetap berpegang pada pedoman wawancara. Adapun target yang akan diwawancarai yaitu kepala sekolah beserta guru-guru SMA Negeri 2 Kendari.

* 1. Studi Dokumen

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan dari seorang penyidik.[[6]](#footnote-7) Studi dokumentasi dilakukan berdasarkan dokumen yang berhubungan dengan peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh. Maka data tersebut akan dianalisis dengan tekhnik analisis *reduksi* *data*, *display* *data*, dan *ferivikasi* *data*.

* 1. Reduksi Data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang yang pokok, memfokuskan pada hal–hal tertentu dan membuang yang tidak perlu.
  2. Display data adalah kelanjutan proses setelah mereduksi data, yaitu penyajian data. Hal ini dilakukan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
  3. Ferivikasi data, yaitu berupa penarikan kesimpulan awal dari hasil pengumpulan data yang masih bersifat sementara.[[7]](#footnote-8)

Dari uraian di atas dapat di disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada 3 tehnik yang di gunakan dalam analisis data. Dengan tiga tehnik ini diharapkan data-data yang diperoleh dilapangan dapat dikelola dengan baik dan dapat menemukan jawaban yang sesungguhnya dari situasi sosial yang terjadi.

**F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, serta member chek.

1. *Peningkatan Ketekunan Pengamatan*

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum untuk menemukan kredibilitas data.

1. *Triangulasi*

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dapat dipercaya atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping mencegah subjektivitas. Hal ini diharapkan melahirkan kebenaran yang konvergen sebagai akibat dari proses triangulasi data tanpa mengurangi persepsi *emic.* Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang difahami dan digambarkan subjek penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan mendapat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Karena itu akan diusahakan keterlibatan peneliti namun tanpa intervensi terhadap fenomena proses yang sedang berlangsung apa adanya (naturalistic). Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

* 1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen.
  3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

1. *Analisis Kasus Negatif*

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh. Untuk meningkatkan kredibelitas data, terhadap kasus negatif peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negatif hilang.

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* Alfabeta, Bogor, 2007, hal. 13 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid* [↑](#footnote-ref-3)
3. Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* Rajawali Pers, Jakarta, 1998, hal 42 [↑](#footnote-ref-4)
4. [[

   *Ibid.,* hal. 203 [↑](#footnote-ref-5)
5. S. Nasution, *Metode Research,* PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal. 115 [↑](#footnote-ref-6)
6. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hal. 161 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid. h. 345* [↑](#footnote-ref-8)